

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
BERDASARKAN NILAI PLAQUE INDEKS
SD NEGERI 239 PALEMBANG**



POPI MONIKA

PO.71.25.123.027

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
BERDASARKAN NILAI PLAQUE INDEKS
SD NEGERI 239 PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



POPI MONIKA

PO.71.25.123.027

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil penelitian Wardani,IK,dkk. (2024) Penyakit gigi terutama karies gigi, disebabkan oleh akumulasi bakteri yang hidup di dalam plak gigi yang menempel pada permukaan gigi. Plak merupakan biofilm yang terdiri dari bakteri, sisa makanan, dan lendir yang tidak dibersihkan secara efektif. Proses bakteri memfermentasi sisa makanan menghasilkan asam yang dapat merusak email gigi sehingga terjadi demineralisasi dan kerusakan jaringan keras gigi. Penelitian menunjukkan bahwa perilaku kesehatan kesehatan gigi termasuk katagori baik (34,15%) dan (36,58%) cukup baik menyikat gigi secara rutin sangat menentukan keberhasilan pencegahan akumulasi plak yang menjadi faktor utama etiologi terjadinya karies gigi.

Hasil penelitian yang dilakukan Nuryati,S,dkk,(2024) Plak gigi terbentuk sebagai akibat dari kebersihan mulut yang kurang optimal. Ketika anak tidak menyikat gigi secara teratur atau menggunakan teknik yang kurang tepat, sisa makanan dan bakteri akan terus menempel di permukaan gigi, mengalami akumulasi dan menjadikan plak lebih tebal dan matang. Penelitian oleh Sri Nuryati dkk menunjukkan bahwa meskipun perilaku menyikat gigi masih rendah (88,42%) dan 57,6% anak mengalami rendahnya kontrol plak kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi berkorelasi dengan rendahnya kontrol plak melalui kebiasaan menyikat gigi yang benar, sehingga karies gigi

menjadi lebih sering terjadi di masyarakat.

Hasil Penelitian Ripana, N.,dkk.(2024) Menyikat gigi yang baik dan benar sangat berpengaruh terhadap jumlah plak yang tertinggal di permukaan gigi. Pengetahuan dan perilaku menyikat gigi anak memiliki hubungan signifikan dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut, kebiasaan menyikat gigi secara benar cenderung memiliki tingkat kebersihan yang lebih baik dibandingkan yang perilakunya kurang baik. Peneliti menunjukkan pengetahuan menyikat gigi (56,7%),perilaku menyikat gigi (63,3%) dan kebersihan gigi dan mulut (60%) bahwa perilaku rutin yang tepat dalam menyikat gigi dapat menurunkan akumulasi plak dan mencegah karies gigi.

Perilaku menyikat gigi anak di Indonesia menurut data riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018, perilaku menyikat gigi setiap hari di Indonesia tergolong tinggi, yaitu sekitar 94,7% penduduk menyikat gigi setiap hari, tetapi hanya sekitar 2,8% yang menyikat gigi pada waktu dan cara yang benar (dua kali sehari, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur). Data menunjukkan bahwa meskipun mayoritas telah menyikat gigi, perilaku yang benar dan efektif masih sangat rendah di masyarakat, termasuk pada anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa aspek pendidikan dan pembiasaan masih perlu ditingkatkan demi kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik. Hasil Penelitian Kurniawati,(2024) menyatakan bahwa Anak sering kali belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang kesehatan gigi dan perilaku menyikat gigi yang benar sehingga rentan terhadap masalah gigi seperti plak dan karies gigi.

Penelitian menunjukkan pengetahuan orang tua kategori baik (56,7%) sikap orang tua kategori kurang baik (60%) dan tindakan orang tua kategorik kurang baik yaitu (73,3%) perlunya peran aktif orang tua dalam mendampingi anak memperbaiki perilaku menyikat gigi, karena sikap dan kebiasaan orang tua sangat mempengaruhi keteraturan dan kualitas perilaku menyikat gigi anak.membentuk kesehatan mulut yang baik sejak dini.

Berdasarkan latar belakang,maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Gambaran Status Kebersihan Gigi dan Mulut berdasarkan nilai plaque Indeks (PI) di SD Negeri 239 Palembang.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan nilai Plaque Indeks SD Negeri 239 Palembang.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan skor plaque indeks siswa di SD Negeri 239 Palembang
2. Bagaimana status kebersihan gigi dan mulut plaque indeks siswa di SD Negeri 239 Palembang berdasarkan jenis kelamin dan umur
3. Berapa gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut siswa SD Negeri 239 Palembang.
4. Bagaimana kebiasaan menyikat gigi pada anak siswa SD Negeri 239 Palembang.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Diketahui gambaran status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan nilai plaque indeks pada siswa di SD Negeri 239 Palembang

2. Tujuan khusus:

- a. Diketahui status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan skor plaque indeks siswa di SD Negeri 239 Palembang.
- b. Diketahui status kebersihan gigi dan mulut plaque indeks siswa di SD Negeri 239 Palembang berdasarkan jenis kelamin dan umur.
- c. Diketahui gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut siswa SD Negeri 239 Palembang.
- d. Diketahui kebiasaan menyikat gigi pada siswa SD Negeri 239 Palembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, selain itu penelitian ini juga menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Insitusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau sumber informasi ilmiah bagi kampus pendidikan, khususnya program studi kesehatan gigi program diploma tiga.

3. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan pengetahuan anak SD Negeri 239 Palembang mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, sehingga dapat membantu pihak sekolah dalam upaya pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani,D.,Yuliana, R., & Kusuma, P. (2021). Correlation between dental morphology and plaque accumulation among school-aged children. *Journal of Pediatric Dentistry*, 9(2), 67–73
- Chairunisa, N., & Ramadhani, S. (2024). Oral Health Status and Oral Healthcare System in Indonesia. *Journal of International Society of Preventive & Community Dentistry*.
- Dhingra, K., Vandana, K. L., & Narula, S. C. (2018). Assessment of dental plaque and gingival status among school children. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 12(6), ZC01–ZC04.
- Fejerskov, O., & Kidd, E. (2015). *Dental Caries: The Disease and its Clinical Management (3rd ed.)*. Wiley Blackwell.
- Handayani, L., & Wibowo, S. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Menyikat Gigi dengan Kejadian Karies pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7(2), 55–62.
- Hanindriyo, W., & Widita, H. (2018). *Influence of residential characteristics on the association between the oral health status and BMI of older adults in Indonesia*. Gerodontology.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kurniawati NN. Perilaku orang tua tentang menyikat gigi dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut anak. *Jurnal Kesehatan Gigi Masyarakat*. 2024. Laporan Nasional Riskesdas 2018.
- Luh Megasari, L., et al. (2023). *Knowledge and Practice on Periodontal Health among Women Residing in Rural Area of Bali Province, Indonesia*.World Journal of Advanced Research and Reviews.
- Lutfiah, N., Prasetyo, A., & Kurniawati, D. (2020). Hubungan peran orang tua terhadap kebiasaan menyikat gigi anak usia sekolah dasar di Surabaya. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(3), 150–158.
- Moynihan, P., & Petersen, P. E. (2014). Diet, nutrition and the prevention of dental diseases. *Public Health Nutrition*, 7(1A), 201–226.
- Nila, K. (2016). *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: EGC.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuryati, S., Nurwati, B., & Isnawati, I. (2024). Hubungan perilaku menyikat gigi terhadap kejadian karies gigi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Putri, D. N., Nugrahani, N. A., Widyowati, S. S., Alfansuri, H. R., Amin, S. G. N., & Wijastuti, A. (2021). Efektivitas kandungan bahan aktif agen anti plak gigi komersial terhadap penurunan plak gigi. *Majalah Kedokteran Andalas*, 44(7), 455–470
- Rahman, A., Putri, S., & Santoso, D. (2022). Relationship between knowledge, attitude, and practice towards oral hygiene among elementary school students. *Journal of Oral Health Research*, 8(2), 101–110.
- Ratna S, Mudyawati K., Muhammad M, Daffa P, Malisa NA, Angle, Nugroho, 2025. Isolasi dan Identifikasi Bakteri Pada Plak Gigi Pasien RSKGM Universitas Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Penelitian Kedokteran*.
- Ripana N, Widyagdo A, Daniati N. (2024). Hubungan pengetahuan dan perilaku menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Gigi*. <https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/548>
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Santoso, A., & Bramantoro, T. (2021). Lifestyle and psychosocial correlates of oral hygiene practice among Indonesian adolescents. *European Journal of Oral Sciences*.
- Siregar, R., Fitri, D., & Lubis, H. (2021). Pengaruh edukasi kesehatan gigi terhadap perilaku menyikat gigi dan indeks plak pada anak sekolah dasar. *Jurnal Berkala Epidemiologi*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, I. K. W., Dewi, R. K., & Adhani, R. (2024). *Toothbrushing behavior and the incidence of dental caries in children*. Berita Ilmu Keperawatan.
- Yonan, H., & Marlindayanti, 2019. *Pencegahan Penyakit Gigi dan Mulut Dalam Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut*.
- World Health Organization. (2017). *Oral Health Surveys: Basic Methods (5th ed.)*. Geneva: WHO.